BAB IV

PEMBAHASAN

ASPEK KEGIATAN PERUSAHAAN

4.1 Bisnis Logistik

Yang dimaksud dengan logistic adalah proses pengolahan secara strategis mengenai pemindahan dan penyimpanan barang , komponen dan produk akhir dari pemasok , melalui perusahaan sampai kepada pelanggan . agar penyelenggaraan bisnis logistik tercapai dengan baik mulai dari proses perpindahan dan pengundangan barang harus didukung oleh aliran informasi yang terintergrasi mulai dari awal proses sampai akhir rantai distribusi . dari pengertian tersebut serta dihubungkan dengan penyerderrhanaan produk PT . Pos Indonesia diketahui bahwa cakupan bisnis logistic meliputi :

- Distribusi fisik (physal distribusition) yang meliputi pengiriman paketpos , paketpos kilat khusus dan paketpos perlakuaan khusus pada produk inti serta paketpos optima dan paketpos point to point pada produk pengembangan
- Jasa pergudangan dan jasa pengurusan transporting serta E-Commerce pada produk perluasan .

4.2 Batas Dan Ukuran Paket

a. Paketpos (standar) batas ukuran maksimumnya , baik yang duangkut melalui darat , laut maupun udara tidak boleh melebihi 150 cm . jumlah

panjang dan kelilingnya yang terbesar yang diukur kearah lain dari panjangnya tidak boled dari 300 cm .

b. Paketpos (non standar) tidak mengenal pembatasan ukuran maupun berat . semua jenis barang dalam ukuran , volume dan tingkat nerta dapat dikirim sebagai kiriman paketpos optima domestic , ekspor , dan import sepanjang :

- Daya angkut , alat serta sarana transportasi memungkinkan khusus untuk paketpos optima domestic yang dikirim lewat udara agar memperhatika ukuran pintu pesawat udara .
- Dikirim keseluruh Negara yang dapat dilayani oleh mitra usaha .
- Tidak dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam negri maupun di Negara tujuan .

4.3 Aturan Larangan Pengiriman Paket

Dilarang mengirim barang yang dapat membahayakan kiriman pos atau keselamatan orang . pelanggaran ini diancam dengan hukuman pidana selama-lamanya 1 (satu) tahun atau denda setinggi-tinginya satu juta rupiah dan wajib mengganti rugi kepada PT . Pos Indonesia (persero) atau pihak lain atas kerugian diderita .

Barang – barang yang dilarang dikirimkan atau dipaketkan yaitu :

a. Barang yang sifatnya dapat merusak atau mengotorkan kiriman paket lain dan membahayakan orang atau pegawai pos.
b. Barang yang mudah meledak , mudah menyala atau dapat terbakar sendiri .

c. Binatang hidup atau tumbuh-tumbuhan (kecuali telah memenuhi ketentuan yang berlaku misalnya karantina) .

d. Barang yang menyinggung kesulilaan .

e. Candu , Morphine , Kokain ,Ganja , Ektasi , dan jenis obat lainya yang dilarang oleh pemerintah .

f. Barang yang dilarang masuk kesuatu Negara tujuan atau karna pembatasaan / embargo ni Negara tujuan .

4.4 Ketentuan dan syarat-syarat pengiriman lainnya.

1) PT . Pos Indonesia (persero) akan bertanggung jawab terhadap paketpos yang dikirim bila pengiriman telah membayar semua biaya pengiriman (kecuali ada kesepakatan tertentu) dan memiliki bukti tanda terima pengiriman paketpos .

2) Isi paket dan nilai barang harus sesuai dengan pernyataan pengiriman pada halaman muka bukti pengiriman (model paket-1) . bila pernyataan tidak sesuai dengan isi paket , maka pengirim bertanggung jawab atas pelangaran hokum yang dilakukannya .

3) PT . Pos Indonesia (persero) tidak bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut :

- Resiko teknik apapun yang terjadi selama pengakutan yang menyebabkan barang yang dikirim tidak berfungsi atau berubah fungsi , hal ini berlaku untuk barang-barang seperti mesin dan sejenisnya termasuk dengan barang-barang elektronik seperti :

TV , Radio , Tape , AC , Kulkas , video , Mesin Cuci , dan barang-barang sejenis lainnya .

- Keterlambatan pengiriman ke tempat tujuan dan kehilangan atau kerusakan karena keadaan yang memaksa / Force Mejeure misalnya : perang , pembajakan , dan kejadian-kejadian sejenisnya .
- Semua penahanan dan penyitaan atau pemusnahaan terhadap suatu jenis barang kiriman oleh pemerintahan yang berwenang seperti : Bea Cukai , Karantina , Kepolisian , Kejaksaan , dan instansi-instansi lainnya .
- Kebicoran , kerusakan atau pembusukan untik jenis kiriman yang berupa seperti : Barang cair , Pecah belah , makanan dan lain-lainnya .

4) Bila terjadi kerusakan atau kehilangan terhadap isi paket , penggantian kerugian berdasarkan surat edaran direksi No:116/Dirop/Divket/98 tanggal 09-09-1998 untuk paketpos dalam negeri . dan No.40/Dirop/Divket/98 tanggal 16-04-1998 untuk paketpos luar negeri . apabila terjadi perubahan ketentuan ganti rugi , maka ganti rugi akan diberlakukan sesuai ketentuan yang berlaku .
5) PT . Pos Indonesia (persero) dalam keadaan terpaksa , berhak mengakut kiriman dengan menggunakan sarana angkutan lainnya

sampai ketempat tujuan tanpa pemberitahuan tetlebih dahulu kepada pengiriman .

6) Kiriman telah dianggap diterima dengan baik dan benar bila tidak ada keluhan saat diserahklan kepada penerima .
7) Khusus untuk paket optima syarat-syarat pengemasan dan penanga lainnya sebagai berikut :
    - Barang pecah belah dan elektronik harus dikemas dengan kayu dilapisi dengan busa atau penahan lainnya sehingga terhindar dari kerusakan .
    - Khusus untuk kiriman sepeda motor :
        - Bensin dan oli harus kosong
        - Dilampiri dengan foto copy STNK
        - Yang diangkut melalui udara dikemas dengan kayu dan ban harus dalam keadaan dikempeskan .

4.5 Operasionalisasi Paketpos Standar

Secara garis besar alur penanganan paketpos terdiri dari rangkaian kegiatan mulai dari *collecting* (pengumpulan) , *processing* (pengolahan) , *transporting* (pengakutan) serta *delivery* (antaran) .

a. Collection (pengumpulan)

Kegiatan pengumpulan adalah proses penerimaan paketpos dari pengirim yang diterima melalui fasilitas-fasilitas pelayanan pos meliputi loket KPRK ,

loket kp cabang , loket agen pos , dan unit pelayanan pergerakan (PKK , PKD , Possarling) .

— Penerimaan di loket

Petugas loket harus memerikasa apabila kiriman tersebut :

- Telah dikirim dengan baik/kuat .
- Tidak melampaui batas maksimal ukuran dan berat (jika melampaui akan dialihkan ke layanan paket optima) .
- Tidak berisi barang yang dilarang pengiriman melalui paketpos .
- Apabila terdapat keraguan-keraguan tentang isi paket atau kurang sempurna poengemasaannya , maka paket tersebut oleh pengawas dapat diminta untuk dibuka atau ditolak .
- Setelah isi loket telah manimbang dan menentukan porto/bea yang harus dibayar oleh si pengirim kemudian memberikan paket-1 (resi pengiriman) kepada pengiriman untik di isi .
- Penulisan alamat pada resi pengiriman yaitu model paket-1 untuk PP DN dan model CN 71 untuk PP LN telaj lengkap dan benar kemudian dicocokan dengan penulisan alamat paket yang akan dikirim .
- Petugas paket mengisi register PP-1 dan menempelkan cari nomor PP-1 tersebut sebagai berikut :
    - 1 lembar cari nomor kecil pada lembar asli paket-1 pada kolom yang tersedia .

- 1 lembar carik noimor yang besar pada paketpos .

b. Procesing (pengolahan paketpos)

Kegiatan pengolahan secara garis besar dibagi menjadi dua , yaitu pengolahan dikantor asal dan pengolahan dikantor tujuan .

1) Pengolahan Dikantor Asal :

   Pengolahan di kantor asal dimulai daei kegiatan *penyortiran* , *pencatatan* dan *penutupan* . agar kegiatan tersebut efektip dan sistematis perlu diatur secara supaya kegiatab penyortingan dan pencatatan (pada adpis PP-8) perlu dilakukan secara berangsur-angsur (tidak sekaligus) selama sama olah , sedangkan kegiatan penutupan dilakukan menjelang akhir masa olah .

2) Pengolahan Dikantor Tujuan

   Pengolahan dikantor tujuan dimulai dari pembukaan kantung/kiriman paketpos dikantor tujuan sampai dengan paket tersebut diserahkan ke bagian ekspedisi untuk diolah lebih lanjut .

c. Delevery (pengantaran)

- Semua PP yang akan diantar oleh pengantar PP terlebih dahulu dicacar pada register PP-22
- PP yang berhasil diserahkan kepada si alamat atau orang yang serumah dengan si alamat sebagai bukti penerimaannya , sipenerima membubuhkan tanda tangan pada karal/paket-1 .

- PP yang tidak berhasil diserahkan (misalnya karena rumah tertutup) maka petugas pengantar dapat meninggalkan surat panggilan (PP-14) dirumah si alamat yang bersangkutan untuk dating ke kantor untuk mengambil PP tersebut .
- Bila si penerima menolak menerima PP yang diantar untuk menulis penolakannya pada karal (paket-1) serta membubuhkan tanda tangan .
- Setelah pengantar selesai melaksanakan antaran barang pada kembali ke kantor harus menyerahkan sbb :
    - PP yang tidak berhasil diserahkan berserta paket-1 .
    - Paket-1 yang telah ditandatangani si penerima .

4.6 JENIS-JENIS PRODUK BISNIS LOGISTIK

A . Klasifikasi Produk

a. Produk Inti

Produk inti bisnis logistic terdiri dari 3 (tiga) tingkat layanan , yaitu :

1. Layanan standar

   Layanan standar adalah layanan yang harus ada dan wajib disediakan diseluruh kantor pos , misalnya : paketpos biasa dan luar negeri .

2. Layanan prioritas

   Layanan prioritas adalah layanan yang hanya disediakan oleh kantor pos tertentu yang mendapat prioritas penanganan dan atribut-atribut tesebut misalnya : paketpos kilat khusus .

3. Layanan pelakuaan khusus

   Layanan pelakuan khusus adalah layanan yang dapat dinegoisasikan dengan pelanggan dan dengan persyaratan-persyaratan tertentu , misalnya : kiriman pemilu .

b. Produk Pengembangan

Produk pengembangan adalah pengembangan dari produk inti dengan criteria . bahwa masih terkait dengan layanan pada produk inti . misalnya :

1. layanan Paketpos Point To Point
2. layanan paketpos Optima/Kargopos dalam dan Luar Negeri
3. layanan Jasa Pergudangan

c. Produk Peluasan

produk peluasan adalah pengembangan dari produk dengan criteria bahwa layanan trsebut terkait maupun tidak terkait dengan kompentesi inti perusahaan, misalnya : Jasa Kepabeanan (PPJK) .

B. Karakteristik Produk

Untuk mengenal lebih jauh tentang cirri-ciri suatu produk , dibahwa ini akan diuraikan karakteristik dari masing-masing produk bisnis logistic .

1. Layanan Paketpos Biasa

Pengertian :

Kemasan berisi barang dengan bentuk dan ukuran tertentu .

Spesipikasi

Waktu tempuh : H+4 s.d H+14

Resi : Melekat Pada Layanan

Berita Terima : Optimal

Asuransi : Premi asuransi ongkos kirim include dalam harga jual, sedangkan premi asuransi nilai barang merupakan layanan fakultatif bagi pelanggan.

Ukuran : Maksimun 30Kg

Berat : Perhitungan dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- Dengan menimbang kiriman
- Berdasarkan volumetric kiriman dengan rumus :

(P(cm) x L(cm) x T(cm) : 6000 x 1kg

Dari hasil hitungan kedua cara tersebut tentukan berat yang terbesar yang akan digunakan untuk menghitung tarif .

Jaringan : jaringan paketpos dalam negeri meliputi semua fasilitas fisik layanan pos seluruh Indonesia

Tarif : - Berdasarkan tarif kilogram pertama ditambah tariff perkilogram berikutnya, dengan ketentuan tariff minimal adalah tariff dengan tingkat berat 3 kilogram. Selebihnya dihitung perkilogram .

- Beratnya tariff sesuai dengan lampiran keputusan direksi Nomor : KD.77/Dirut/1201 tanggal 12 Desember 001 tentang tarif paketpos bias dalam negeri .

2. Layanan Paketpos Kilat Khusus

Pengertian :

Paketpos Kilat Khusus (PPKH) adalah kemasan ukuran standar dengan berat dari 2 kg s.d 30 kg yang diberlakukan secara khusus .

Spesipikasi

Waktu tempuh : maksimum H+4

Resi : Melekat Pada Layanan

Berita Terima : Melekat pada layanan

Asuransi : Premi asuransi ongkos kirim include dalam harga jual, sedangkan premi asuransi nilai barang merupakan layanan fakultatif bagi pelanggan.

Ukuran : Isi terpanjang tidak melebihi 1,5 cm dengan jumlah terpanjang dan keliling tidak melibihi 3 m .

Berat : Maksimum 30 kg

Jaringan : Nasional

Tarif : Mengacu kepdir Nomor 93/Dirut/2000 tentang tariff PP kilat khusus

3. Layanan Paketpos Pelakuan Khusus

Pengertian

Layanan paketpos yang persuaratan, tariff dan atribut layanannya sesuai kesepekatan dengan pelanggan .

Spesipikasi

Waktu tempuh : Kesepakatan dengan pelanggan

Resi : Optimal

Berita Terima : Optimal

Asuransi : Optimal

Ukuran : Kesepakatan dengn pelanggan

Berat : Kesepakatan dengn pelanggan

Jaringan : Dalam jaringan yang dilayani oleh PP standar (biasa) dan PP kilat khusus

Tarif : Kesepakatan dengn pelanggan

4. Layanan Paketpos Optima

Pengertian

Penyelenggara paketpos optima merupakan layanan kiriman barang yang memiliki salah satu cirri sebagai berikiut :

a. Ukuran berat maksimal adalah sebesar kamampuan/daya muat alat angkutan dan atau maksimum berat dari isi container (wadah yang digunakan dalam pengiriman PP optima) dan Pallet (jarring pengaman) yang digunakan .
b. Ukuran volume maksimum adalah sepanjang dapat dimuat dalam alat angkutan atau dapat dimuat dalam container dan Pallet
c. Paket yang karena bentuk dan susunanya memerlukan tindakan purbajaga atau tidak mudah diangkut bersama paketpos standar .
d. Paket yang berisi barang-barang yang mudah pecah dan harus ditangani hati-hati .
e. Paket yang harus disampaikan kepada pribadi penerima secara langsung atas permintaan pemgirim .
f. Paket yang atas permintaan pengirim harus diluar kantor pos atau dikirim secara kolektif .

5. Layanan Paket Optima Dalam Negeri

Pengertian :

Produk dari paketpos non standar yang diangkut dengan jalan darat/laut dan udara untuk tujuan dalam negeri yang batas berat maupun ukuran diluar ketentuan Akta Pos Internasional .

Spesipikasi

Waktu tempuh : H+9 s.d H+14

Resi : melekat pada layanan

Berita Terima : Optimal (tergantung permintaan pengirim)

Asuransi : Dapat diasuransikan berdasarkan penujukan dari pihak pengirim/shipper ataupun dengan mengunakan layanan asuransi yang telah ditetapkan PT . Pos Indonesia . bagi pengiriman yang tidak diasuransikan maka pengaturan ganti rugu diatur berdasarkan ketentuan yang ada pada PT . Pos Indonesia dan TPK/KTSH/Mitra Indonesia selama masih menjadi tanggung jawab pihak .

Ukuran : Diluar ketentuan yang diatur dalam Akta Pos Internasional

Berat : Diluar ketentuan yang diatur dalam Akta Pos Internasional

Jaringan : Dipertukarkan antar kota-kota yang diusahakan hanya menggunakan satu kali alat angkutan atau melalui satu kali transit

Tarif : Mengacu kepdir Nomor : 97/Dirut/2000 tanggal 23 Agustus 2000 tentang tariff paketpos optima dalam Negeri

6. Layanan Paketpos Optima Luar Negeri

Pengertian :

Paketpos non standar yang diangkut dengan jalan darat, laut dan udara untuk tujuan dalam Negeri, yang batas ukuran dan berat diluar ketentuan yang diatur dalam Akta Pos Internasional .

Spesipikasi

Waktu tempuh : H+9 s.d H+30

Resi : melekat pada layanan

Berita Terima : Optimal (tergantung permintaan pengirim)

Asuransi : Dapat diasuransikan berdasarkan penujukan dari pihak pengirim/shipper ataupun dengan mengunakan layanan asuransi yang telah ditetapkan PT . Pos Indonesia . bagi pengiriman yang tidak diasuransikan maka pengaturan ganti rugu diatur berdasarkan ketentuan yang ada pada PT . Pos Indonesia dan TPK/KTSH/Mitra Indonesia selama masih menjadi tanggung jawab pihak .

Ukuran : Diluar ketentuan yang diatur dalam Akta Pos Internasional

Berat : Diluar ketentuan yang diatur dalam Akta Pos Internasional

Jaringan : Kota-kota dinegara yang telah ditentukan dan dapat dilakukan penerusan kiriman oleh TPK/KTSH/Mitra Pos Indonesia .

Tarif : - Mengacu kepdir Nomor : 97/Dirut/2000 tanggal 23 Agustus 2000 tentang tariff paketpos optima dalam Negeri

- Tarif Paketpos Optima LN dihitung dari pelabuhan udara atau laut di Indonesia ke Negara tujuan. Dengan demikian biaya penerusan dari masing-masing kantor pos ke pelabuhan udara atau laut tersebut adar dipungut sesuai dengan tarif paketpos Optima DN.

7. Layanan Paketpos Point To Point

Pengertian :

Kemasan dalam bentuk besar dan dikirim gudang pengirim kegudang penerima dengan persyaratan tertentu .

Spesipikasi

Waktu tempuh : Kesepakatan dengan pelanggan

Resi : Optimal

Berita Terima : Optimal

Asuransi : Optimal

Ukuran : Kesepakatan dengn pelanggan

Berat : Kesepakatan dengn pelanggan

Jaringan : Dipertukarkan antar kota-kota di Jawa, Sumatra, Bali dan daerah berpotensi lainya yang jaringannya telah diintergrasikan dengan alat angkutan.

Tarif : Mengacu kepdir Nomor : 94/Dirut/2000 tanggal 23 Agustus 2000 tentang tarif paketpos point to point .

8. Layanan Paketpos Pabean/Luar Negeri

Pengertian :

Paketpos Pabean/luar Negeri adalah paketpos yang dikirim ke atau dari daerah Pabean/Luar negeri . paketpos yang yang dikirimkan keluar Negeri umumnya dapat diposkan/dikirim dari kantor pos yang merupakan kantor lalu Bea dan yang bukan kantor lalu Bea. Perbedaan keduannya terletak pada cara palalubeaannya. Kalau paketpos diposkan dari kantor pos yang bukan kantor lalu Bea, maka pelalubeaan dilakukan oleh kantor pos, sedangkan jika dipaketpos tersebut diposkan dikantor lalu Bea, maka pelalubaeannya dilakukan oleh pengirim sendiri.

Spesipikasi

Waktu tempuh : H+9 s.d H+30

Resi : melekat pada layanan

Berita Terima : Optimal (tergantung permintaan pengirim)

Asuransi : Dapat diasuransikan berdasarkan penujukan dari pihak pengirim/shipper ataupun dengan mengunakan layanan asuransi yang telah ditetapkan PT . Pos Indonesia . bagi pengiriman yang tidak diasuransikan maka pengaturan ganti rugu diatur berdasarkan ketentuan yang ada pada PT . Pos Indonesia dan TPK/KTSH/Mitra Indonesia selama masih menjadi tanggung jawab pihak .

Ukuran : Berdasarkan ketentuan yang diatur oleh masing-masing Negara tujuan

Berat : Berdasarkan ketentuan yang diatur oleh masing-masing Negara tujuan.

Jaringan : Kota-kota dinegara yang telah ditentukan dan dapat dilakukan penerusan kiriman oleh Pos Indonesia .

Tarif : Terdiri dari tariff paketpos laut dan udara, yang besarnya ditetapkan melalui kepdir

Nomor:48/Dirut/1998 tanggal 3 April 1995
tentang tarif paket pos Luar Negeri.

C. **Bisnis keuangan**

Pada kepdir Nomor 96/Dirut/2000 tanggal 23 Agustus 2000 disebutkan bahwa :

1. Pada produk inti bisnis keuangan dikenal:
   a. Produk dengan layanan standar, yaitu weselpos yang merupakan hasil penyederhanaan dari produk lama seperti weselpos biasa, weselpos standar, weselpos berlangganan serta weselpos biasa lainnya.
   b. Dipihak lain Giropos tidak mengalami penyerderhanaan produk, artinya produk ini tetap eksis sebagaimana semula.
   c. Produk dengan tingkat layanan prioritas yaitu wesel PK (perlakuan khusus), Giropos PK serta layanan kemitraan berupa tabungan dan penyaluran dana.
2. Pada poroduk pengembangan dikenal Sistem Pembayaran Nasional (SOPP Pos), Weselpos bayar ditempat, Weselpos Visa Elektron dan Pos Remmitance.
3. Untuk layanan bisnis keuangan luar Negeri dikenal Weselpos Luar Negeri dan Weselpos Western Union.

Flow map

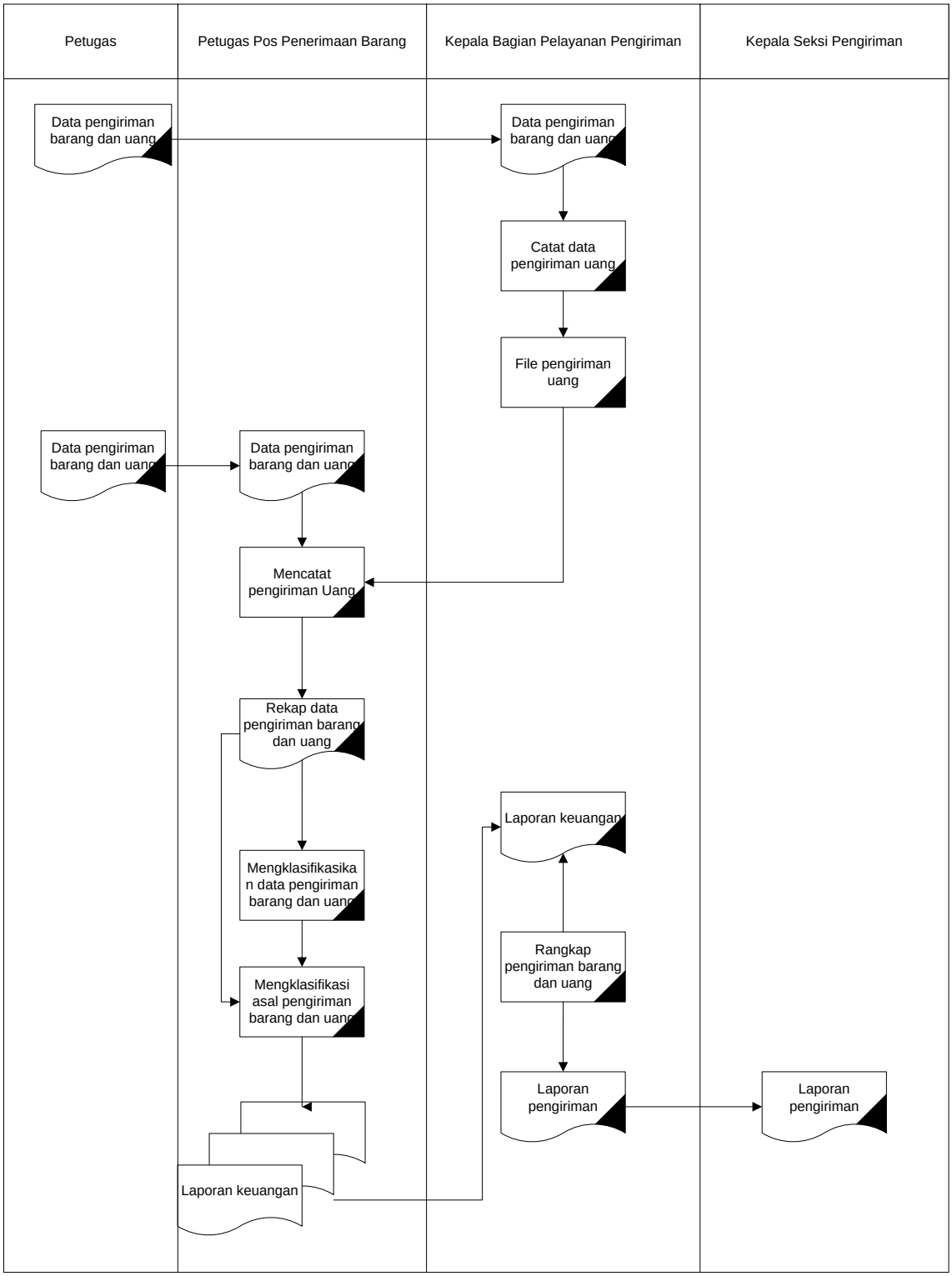
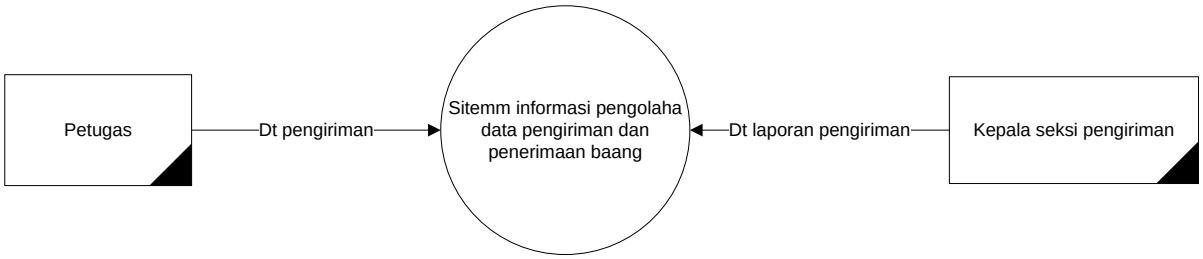
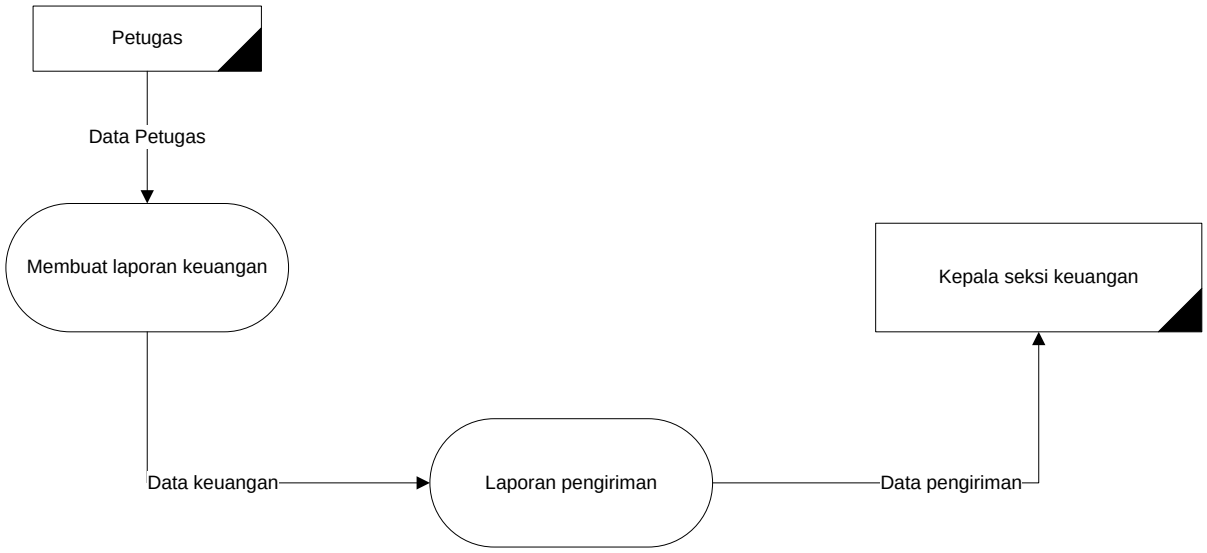

Petugas
Petugas Pos Penerimaan Barang
Kepala Bagian Pelayanan Pengiriman
Kepala Seksi Pengiriman
Data pengiriman barang dan uang
Data pengiriman barang dan uang
Catat data pengiriman uang
File pengiriman uang
Data pengiriman barang dan uang
Data pengiriman barang dan uang
Mencatat pengiriman Uang
Rekap data pengiriman barang dan uang
Laporan keuangan
Mengklasifikasikan data pengiriman barang dan uang
Rangkap pengiriman barang dan uang
Mengklasifikasi asal pengiriman barang dan uang
Laporan pengiriman
Laporan pengiriman
Laporan keuangan

Diagram konteks

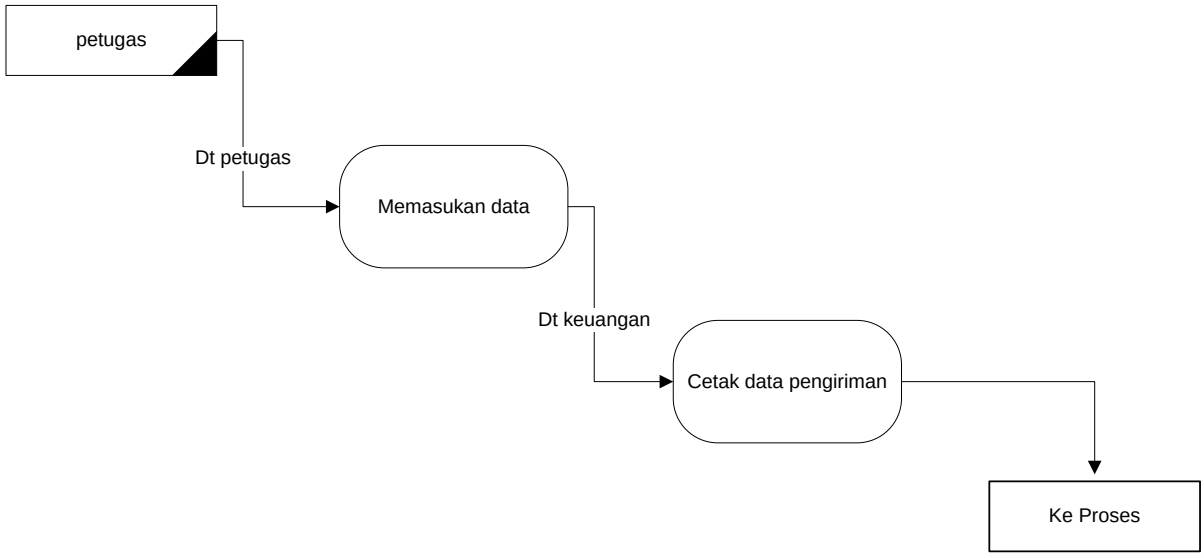


Data flow diagram

DED Level 0



DED LEVEL 1



Kamus data

1. Nama Arus Data : dt_petugas

   Alias : --------

   Aliran : petugas-proses 1 , proses 1-petugas

   Atribut : Nip_petugas , Nama_petugas, Alamat

2. Nama Arus Data : dt_pengirim

   Alias : --------

   Aliran : pengiriman-proses 1 , proses 1-pengiriman

Atribut : kode_pengirim, nama_pengirim, jumlah_pengirim

3. Nama Arus Data : lap_keuangan

   Alias : --------

   Aliran : poses 1- kepala seksi pengiriman

   Atribut : lap_keuangan , jumlah pengirim